

IBM PENYULUHAN PENINGKATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PEKERJA TAMBANG BATU PIRING DI DESA GUMUK SARI KECAMATAN KALISAT JEMBER

Dewi Lusiana, ST., MT.^{1, *)}, Muhtar, ST., MT.²⁾ dan Wiwik Suharso, S.Kom., M.Kom³⁾

¹Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

²Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

³Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit. Tingkat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di UKM Batu Piring Kabupaten Jember, masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja yang terjadi pada UKM Batu Piring. Keadaan ini akan berdampak pada penurunan kinerja UKM Batu Piring. Program penyuluhan dan pendampingan K3 sangat penting untuk menanamkan kesadaran kepada pekerja bahwa sangat penting menggunakan alat pelindung diri untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Untuk itu selain program penyuluhan dan pendampingan juga pengadaan alat pelindung diri. Diharapkan dengan program penyuluhan dan pendampingan serta pengadaan alat pelindung diri dapat menekan sekecil mungkin angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen risiko, perilaku pekerja.

1. PENDAHULUAN

Penambangan batu piring memberikan dampak yang luas terhadap perekonomian di Jember. Ada beberapa jenis pendapatan yang bisa diperoleh dari penambangan batu piring yaitu : perolehan pendapatan bagi tenaga kerja, perolehan keuntungan bagi pengusaha, perolehan pajak bagi pemerintah dan perolehan devisa dari eksportir. UKM Anugrah Jaya dan UKM Alam Maju memberikan peranan cukup besar dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Tenaga pelaku penambangan adalah pengusaha, buruh tambang, buruh angkut dan sopir angkutan. Sehingga masyarakat sekitar menjadi pekerja tambang, buruh angkut dan sopir angkutan batu piring yang menjadi sumber penghasilan masyarakat sekitar gumuk batu piring. Selain itu sisa batu piring yang tidak terpakai diambil ibu-ibu masyarakat sekitar untuk ditumbuk menjadi batu cor. Hasil batu cor dijual dan dalam waktu seminggu ibu-ibu bisa menghasilkan 1 pick up batu cor. Ini merupakan penghasilan tambahan untuk ibu-ibu sekitar batu piring.

Selain manfaat yang diberikan gumuk batu piring resiko yang dihadapi juga rawan. Setelah ditambang, batu piring diproses menjadi bentuk jadi. Pada proses penambangan batu piring sampai menjadi bentuk jadi ini rawan dan banyak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Padahal kemajuan UKM tambang batu piring ini sangat ditentukan peranan mutu tenaga kerjanya. Ketidak efisienan pemanfaatan tenaga kerja disebabkan karena kurangnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tambang batu piring. Oleh karena itu program penyuluhan dan pendampingan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting dilakukan. Karena dengan program penyuluhan dan pendampingan K3 akan menanamkan kesadaran pada pekerja tambang batu piring bahwa

sangat penting menggunakan alat pelindung diri untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tersedianya fasilitas alat pelindung diri untuk keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting, karena akan menekan terjadinya kecelakaan kerja menjadi “Zero Accident”.

2. METODE PELAKSANAAN

Dari analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada mitra maka solusi yang dapat kami tawarkan melalui Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini adalah diadakannya **program pelatihan dan pendampingan Peningkatan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pekerja Tambang Batu Piring Di Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**. Program IbM ini dilaksanakan dengan cara menjalinerjasama antara Tim Pengusul IbM dengan UKM Alam Maju dan UKM Anugrah Jaya sebagai mitra. Tim Pengusul IbM bertindak sebagai Tim pelatih (*trainer*) dan pendamping serta pengadaan alat pelindung diri, sedangkan pekerja tambang berperan sebagai peserta pelatihan. Mitra 1 pada kegiatan ini adalah UKM Alam Maju di Desa Gumuk Sari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember sedangkan mitra 2 adalah dan UKM Anugrah Jaya di Desa Gumuk Sari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Jumlah peserta untuk program pelatihan dan pendampingan ini ditentukan sebanyak 30 orang sesuai dengan jumlah pekerja tambang UKM Batu Piring Alam Maju dan UKM Batu Piring Anugrah Jaya di Desa Gumuk Sari Kecamatan Kalisat. Program pelatihan dilakukan melalui kegiatan di dalam kelas, sedangkan program pendampingan dilakukan secara langsung di lapangan. Materi kegiatan pelatihan dan pendampingan yang akan disampaikan kepada pekerja tambang batu piring ada dua jenis materi yaitu: (1) Dampak negatif bekerja tanpa alat pelindung diri dan (2) Cara untuk meminimalkan resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan alat pelindung diri. Sedangkan pendampingan di lapangan dilakukan dengan cara bagaimana memilih alat pelindung diri yang tepat sesuai dengan kegunaannya serta cara penggunaannya.

Kegiatan pelatihan didalam kelas dilakukan dengan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, dan praktek kelas. Tim pengusul dalam pelatihan ini bertindak sebagai pelatih yaitu berperan sebagai pemberi materi dan pembimbing saat diskusi dan praktek kelas. Pekerja tambang batu piring berperan sebagai peserta pelatihan. Penyampaian materi dengan metode ceramah dilakukan di dalam kelas yang dilanjutkan dengan diskusi dan praktek kelas yang dilakukan langsung oleh peserta pelatihan dengan dibimbing oleh pemateri. Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian dari target luaran program pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pretest dan postest.

3. HASIL YANG DICAPAI

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dimulai sejak bulan Maret, tepatnya tanggal 3 Maret 2015 dalam bentuk rapat koordinasi yang dihadiri oleh Ketua dan Anggota Pelaksana. Rapat koordinasi dilaksanakan untuk menyusun detail rencana kegiatan pengabdian serta pembagian tugas dan tanggung jawab. Rapat tersebut kemudian pada hari berikutnya ditindak lanjuti dengan rapat koordinasi yang melibatkan pembantu lapangan yang akan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk pemberian materi dan praktek dimulai pada tanggal 8 April 2015. Kegiatan pemberian materi dan praktek telah dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan beberapa materi yang diberikan antara lain **materi I**

Bahaya dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3), penyebab kecelakaan dan penyakit akibat kerja, Manajemen Resiko 1) metode efektif dalam mengelola potensial bahaya dan

efek yang merugikan. Kegiatan dilanjutkan dengan belanja alat pelindung diri (APD) yaitu helmet, rompi, safety belt, sarung tangan, sepatu boot dan respirator. Setelah membeli Alat Pelindung Diri (APD) dilanjutkan dengan pemberian **materi II** yaitu *unsafe behavior*, Alat keselamatan dan kesehatan kerja beserta macam dan fungsinya dan cara memilih dan menggunakan alat keselamatan dan kesehatan kerja. Dilanjutkan dengan **materi III** yaitu pendampingan cara menggunakan alat pelindung diri (APD) dilapangan. **Materi IV** yaitu pendampingan dan pemantauan penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh pekerja dilapangan. Terakhir **materi V** yaitu monitoring apakah pekerja tambang batu piring memiliki kesadaran akan pentingnya menggunakan alat pelindung diri juga penambahan alat pelindung diri, sehingga semua pekerja menggunakan alat pelindung diri saat bekerja. Kegiatan diikuti oleh 30 orang peserta yang merupakan pekerja tambang batu piring UKM Anugrah Jaya dan UKM Alam Maju. Dalam pelaksanaan kegiatan, Ketua dan Anggota Pelaksana dibantu oleh pembantu lapangan yang berjumlah 6 orang. Di akhir rangkaian kegiatan pelatihan dan praktek, peserta diberikan post test untuk mengevaluasi pemahaman mereka akan materi-materi pelatihan yang telah diberikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan hasil kerja sama antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember dan Ditlitabmas DIKTI melalui skema hibah Iptek bagi Masyarakat ini telah berhasil dilakukan yaitu mampu menghasilkan kesadaran pekerja batu piring betapa penting Keselamatan dan Kesehatan kerja serta kesadaran pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dengan adanya pelatihan dan pengadaan alat Pelindung Diri dapat menekan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja sekecil mungkin, sehingga tujuan IbM ini dapat tercapai. Selanjutnya pekerja diharapkan terus memelihara kesadaran untuk selalu menggunakan alat pelindung diri sehingga angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja pekerja tambang batu piring menjadi “Zero Accident”.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lee. T., Harrison. K. (2000). Assesing safety culture in nuclear power station. *SafetyScience* 34, 61-97.
2. Maryani, Anny. (2012). Pemodelan kecelakaan kerja konstruksi yang komprehensif untuk mengendalikan biaya K3.
3. Muniz, Beatriz Fernandez., Montez, Jose Manuel., Jose, Camilo. (2012). Safety climate in OHSAS 18001-certified organisation. *Accident Analysis and Prevention* 45, 745-758
4. Qi, Ruifeng., Prem, Katherine P., Dedy Ng, Rana, Morshed A., Yun, Geunwoong., Mannan, M. San., (2012), “Challenges and needs for process safety in the new millennium”, *Process Safety and Environmental Protection*, Vol. 90, hal. 91-100
5. Sharrah, G. K., Edwards, D., Harkinson, G., (2007), “A New Safety Risk Index For Use In Petrochemical Planning”, *Process Safety and Environmental Protection*, Vol. 85 (B6), hal. 533-540.
6. Tian, J., Pearl, J., (2002), A General Identification Condition for Causal Effects,
7. *Proceeding American Association for Artificial Intelligence*, University of California, LosAngeles, CA 90024.